

***THE INFLUENCE OF THE WORK ENVIRONMENT AND COMMITMENT TO WORK DISCIPLINE OF EMPLOYEES AT THE TOURISM OFFICE OF MALACA REGENCY***

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN KOMITMEN TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI PADA KANTOR DINAS PARIWISATA KABUPATEN MALAKA**

<sup>1</sup>**Imelda Thein,**

<sup>1</sup>[Imelda.thein@gmail.com](mailto:Imelda.thein@gmail.com),

<sup>2</sup>**Berno Benigno Mitang,**

<sup>2</sup>[benigno.mitang@gmail.com](mailto:benigno.mitang@gmail.com)

<sup>3</sup>**Yunita Exalensi Putri Bere**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of the work environment and commitment partially and simultaneously on work discipline at the Malacca Regency Pariwisata Office. Determination of the sample using a census for 32 employees at the Office of Pariwisata Malacca Regency with simple linear regression analysis methods and multiple linear regression analysis. The results of simple linear regression analysis between work environment variables ( $X_1$ ) on Work Discipline (Y) is a very strong influence, namely the correlation coefficient value of 0.915 and the coefficient of determination value of 0.838. The results of simple linear regression analysis between the commitment variable ( $X_2$ ) on Work Discipline (Y) have a very strong influence, namely the correlation coefficient value of 0.945 and the coefficient of determination value of 0.838. The results of multiple linear regression analysis work environment variables ( $X_1$ ) and the commitment variable ( $X_2$ ) of the Work Discipline (Y), the value of the correlation coefficient of 0.948, which means the correlation is very strong and the value of R square of 0.899.*

**Keywords:** *Work Environment, Commitment and Work Discipline*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan komitmen secara parsial dan simultan terhadap disiplin kerja pada Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Malaka. Penentuan sampel menggunakan sensus bagi 32 orang pegawai pada kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Malaka dengan metode analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis regresi linier sederhana antara variabel lingkungan kerja ( $X_1$ ) terhadap Disiplin Kerja (Y) adalah pengaruh sangat kuat yakni nilai koefisien korelasi sebesar 0,915 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,838. Hasil analisis regresi linier sederhana antara variabel komitmen ( $X_2$ ) terhadap Disiplin Kerja (Y) adalah pengaruh sangat kuat yakni nilai koefisien korelasi sebesar 0,945 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,838. Hasil analisis regresi linier berganda variabel lingkungan kerja ( $X_1$ ) dan variabel komitmen ( $X_2$ ) terhadap Disiplin Kerja (Y), nilai koefisien korelasi sebesar 0,948 yang artinya korelasinya sangat kuat dan nilai R square sebesar 0,899.

**Kata Kunci:** *Lingkungan Kerja, Komitmen, Disiplin Kerja*

**PENDAHULUAN**

Kedisiplinan merupakan sesuatu yang berasal dari dalam diri pegawai yang menjadi penopang kinerja, sesuai dengan tujuan organisasi. Sumber daya manusia dalam hal ini para pegawai pada sebuah instansi, akan berusaha bekerja dengan kemampuan yang dimiliki agar tujuan yang diinginkan dapat direalisasikan dengan baik. Rasa aman dan kenyamanan akan suasana kerja mampu mendorong pegawai untuk lebih disiplin dalam menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku (Hasibuan, 2008). Ketaatan ini dapat diwujudkan dalam bentuk sikap, tingkah laku, maupun perbuatan yang

sesuai dengan peraturan tersebut. Kenyataan bahwa pada Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Malaka pegawai belum memahami disiplin kerja secara baik, pegawai terlambat masuk kerja dan pegawai masih bersifat pasif terhadap pekerjaan serta ada pegawai yang meninggalkan tugas pada jam kerja tanpa keterangan yang jelas, masih banyak pegawai yang ijin, sakit dan bahkan tanpa keterangan atau alpa. Data kedisiplinan dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 1. Data Kehadiran Pegawai Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Malaka Tahun 2018**

No	Bulan	Keterangan			Tugas Luar
		Ijin	Sakit	Alpa	
1	Januari	2	5	-	7
2	Februari	-	-	5	23
3	Maret	-	15	15	95
4	April	17	-	-	-
5	Mei	20	18	-	-
6	Juni	2	-	-	15
7	Juli	4	-	-	5
8	Agustus	7	-	6	25
9	September	-	5	-	-
10	Oktober	6	-	-	7
11	November	-	-	-	9
12	Desember	4	-	-	5
Jumlah		62	43	21	185

Sumber: Data olahan penulis, 2019

Dari tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa pegawai pada Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Malaka belum disiplin. Hal ini dapat terlihat dari masih banyak pegawai yang ijin, sakit dan alpa.

Helmi (1996) merumuskan faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja menjadi dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri dan faktor lingkungan. Realita menunjukkan bahwa lingkungan kantor belum kondusif yang ditandai dengan bangunan kantor, meja kursi lemari, sarana dan prasarana belum memadai. Ruangan kantor yang sempit, sirkulasi udara yang kurang baik, kebisingan masih sering terjadi. Hubungan kerja yang kurang harmonis antara atasan atau pemimpin dengan bawahan atau sebaliknya dengan rekan kerja ataupun dengan bawahan. Selain lingkungan kerja, faktor yang diteliti adalah komitmen. Komitmen sebagai suatu keadaan dimana seorang pegawai memihak pada suatu instansi tertentu dan tujuan-tujuannya serta berniat memelihara keanggotaan dalam instansi tersebut (Robbins). Pegawai yang memiliki komitmen tinggi terhadap instansi akan lebih termotivasi untuk hadir dalam instansi dan berusaha untuk mencapai tujuan instansi tersebut. Bentuk kehadirannya dalam instansi dan usaha untuk mencapai tujuan itulah yang akan mendorong pegawai untuk bertindak disiplin.

## **METODE**

Penelitian ini adalah penelitian pada populasi yakni pegawai kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Malaka yang berjumlah 32 orang. Sumber data adalah data primer dengan menggunakan pendekatan kuisisioner. Pengujian instrument untuk mengetahui alat ukur yang digunakan valid dan reliabel maka Pengujian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Sebagai ketentuan dalam analisis regresi maka dilakukan pengujian asumsi klasik. Teknik analisis data menggunakan analisis inferensial dengan alat analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda.

**PEMBAHASAN**

Penelitian ini untuk menjawab masalah dan tujuan penelitian. Berikut dapat disajikan hasil analisis sebagai berikut:

**Tabel 2. Validitas Data**

Dimensi	Butir	Pearson Correlation I	Corrected Item-Total Correlation	Status
X <sub>1</sub> (Lingkungan Kerja)	X1.1		0,660	Valid
	X1.2		0,544	Valid
	X1.3		0,776	Valid
	X1.4		0,780	Valid
X <sub>2</sub> (Komitmen)	X2.1		0,780	Valid
	X2.2		0,555	Valid
	X2.3		0,735	Valid
	X2.4		0,792	Valid
Y (Disiplin Kerja)	Y.1		0,680	Valid
	Y.2		0,640	Valid
	Y.3		0,745	Valid
	Y.4		0,844	Valid

Sumber : Hasil olahan data primer dengan SPSS 22.0

Hasil pengujian instrument dinyatakan valid nilai *Corrected Item – Total Correlation* > 0,30.

Uji reliabilitas disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3. Reliabilitas Data**

Dimensi	Koefisien Alpha	Status
X <sub>1</sub> (Lingkungan Kerja)	0,848	Reliable Baik
X <sub>2</sub> (Komitmen)	0,864	Reliable Baik
Disiplin Kerja	0,871	Reliable Baik

Sumber: Hasil olahan data primer menggunakan program SPSS 22,0

Hasil analisis, instrumen dinyatakan reliabel dengan nilai koefisien Alpa lebih dari 0,6.

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Berikut ini disajikan table hasil uji Normalitas Data dengan menggunakan Metode *One Sample Kolmogrof Simirnof*.

**Tabel 4. One Sample Kolmogrof-Simirnof**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Lingkungan Kerja	Komitmen	Disiplin Kerja
N		32	32	32
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	8.41	8.46	8.13
	Std. Deviation	1.820	2.085	2.211
Most Extreme Differences	Absolute	.177	.135	.144
	Positive	.177	.127	.134
	Negative	-.158	-.135	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		1.405	1.071	1.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.139	.202	.148

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil analisis olahan data primer dengan SPSS 22,0

Berdasarkan hasil uji normalitas data di atas maka pengambilan keputusan apakah data berdistribusi normal atau tidak maka cukup dengan membaca pada nilai signifikansi (Asymp Sig 2-tailed). Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal. Dari data di atas diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig.2 tailed) sebesar 0,148. Dikarenakan  $0.148 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data untuk tiap variable (Lingkungan Kerja, Komitmen dan Disiplin Kerja) telah berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variable independen. Pada model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna di antara variable bebas. Metode Uji Multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Faktor* (VIF) pada model regresi. Apabila nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  maka tidak terdapat gejala Multikolinearitas. Sebaliknya apabila nilai tolerance  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$  maka terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi.

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.164	.822		.199	.844		
X	.215	.180	.213	1.193	.243	.110	9.129
X <sub>2</sub>	.771	.185	.744	4.165	.000	.110	9.129

a. Dependent Variabel: Disiplin kerja

Sumber: Hasil olahan data primer menggunakan program SPSS 22,0

Dari tabel *Output Coefficient* diatas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* ketiga variable lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas.

### Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan *Uji Durbin Watson* (DW test). Jika angka *Durbin – Watson* berada diantara -2 dan +2 maka tidak ada masalah autokorelasi (Priyatno, 2013)

**Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	Model Summary <sup>b</sup>				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.948 <sup>a</sup>	.899	.892	1.016	1.307

a. Predictors: (Constant), X<sub>2</sub>, X<sub>1</sub>  
b. Dependent Variable: Y

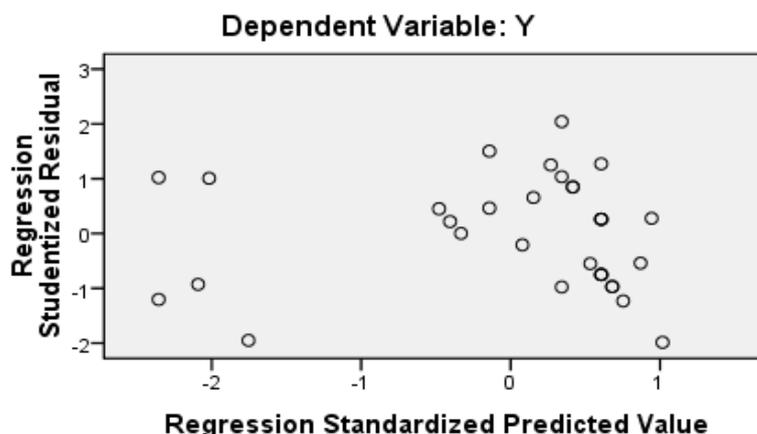
Sumber: Hasil olahan data primer menggunakan program SPSS 22,0

Dari hasil Uji Autokorelasi diperoleh angka *Durbin – Watson* sebesar 1,922 yang berarti tidak ada gejala autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menggunakan teknik pengujian Glesjer. Berikut penyajian hasil pengujian sebagai berikut:

**Gambar 1. Scatterplot**  
**Scatterplot**



Sumber: Hasil olahan data primer menggunakan program SPSS 22,0

Dari hasil analisis dengan bantuan program *SPSS 22,0 for windows* dapat dilihat bahwa penyebaran titik-titik residual tidak teratur (tidak membentuk suatu pola tertentu) maka kesimpulan yang bisa diambil bahwa tidak terjadi gejala Homokedastisitas (gejala varians residual yang sama antar pengamatan) sehingga asumsi ini terpenuhi.

**Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel (antara *independent variabel* dan *dependent variabel*) mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Ketentuan lainnya adalah apabila nilai *deviation from linearity* lebih besar dari pada  $\alpha$  ( $\alpha$ ) = 0,05 maka asumsi linearitas terpenuhi (Priyatno,2014).

Berikut hasil uji Lenearitas untuk masing-masing variabel Lingkungan Kerja, Komitmen dan Disiplin Kerja Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam penjelasan tabel hasil uji linearitas di bawah ini:

**Tabel 7. ANOVA Table**

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X <sub>1</sub>	Between Groups	(Combined)	274.219	8	34.277	37.994	.000
		Linearity	247.158	1	247.158	273.959	.000
		Deviation from Linearity	27.060	7	3.866	4.285	.224
	Within Groups		20.750	23	.902		
	Total		294.969	31			

Sumber: Hasil olahan data primer menggunakan program SPSS 22,0

Dari output di atas, hasil uji linearitas dapat dilihat pada output ANOVA table. Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Linearity* sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 (0,000<0,05) atau nilai *deviation from linearity* lebih besar dari  $\alpha$  0,05 (0,224>0,05) maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja terdapat hubungan yang linear.

**Tabel 8. ANOVA Table**

			ANOVA Table				
			<i>Sum of Squares</i>	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X <sub>2</sub>	Between Groups	(Combined)	278.408	7	39.773	57.329	.000
		Linearity	232.584	1	232.584	381.992	.000
		Deviation from Linearity	14.824	6	2.471	3.581	.311
	Within Groups		16.561	24	.690		
	Total		294.969	31			

Sumber: Hasil olahan data primer menggunakan program SPSS 22,0

Dari output di atas, hasil uji linearitas dapat dilihat pada output ANOVA table. Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Linearity* sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 (0,02<0,05) atau nilai *deviation from linearity* lebih besar dari *alpha* 0,05 (0,311>0,05) maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel komitmen dan Disiplin Kerja terdapat hubungan yang linear.

**Analisis Regresi Linear Sederhana**

**Tabel 9. Model Summary**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.915 <sup>a</sup>	.838	.833	1.262	

a. Predictors: (Constant), X<sub>1</sub>  
 b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olahan data primer menggunakan program SPSS 22,0

**Tabel 10. ANOVA**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model	Sum of Squares		Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	247.158	1	247.158	155.087	.000 <sup>a</sup>
	Residual	47.810	30	1.594		
	Total	294.969	31			

a. Predictors: (Constant), X<sub>1</sub>

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olahan data primer menggunakan program SPSS 22,0

**Tabel 11. Coefficients**

Coefficients						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
	B	Std. Error		Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.337	.960		1.392	.174
	X <sub>1</sub>	.924	.074		.915	12.453

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olahan data primer menggunakan program SPSS 22,0

Pembahasan *Output* Regresi sederhana Pengaruh Variabel Lingkungan Kerja terhadap Disiplin Kerja. Formulasi Regresi sederhana :  $Y = a + b_1 X_1 + \sum i$ . Output olahan regresi

sederhana pada *table coefficient* di atas didapat :  $Y = 1,337 + 0,924X_1$  Arti dari persamaan ini adalah:

- a. **Nilai konstanta (a)** adalah 1,337 : Artinya jika variable Lingkungan Kerja nilainya adalah 0, maka Disiplin Kerja nilainya adalah sebesar 1,337
- b. **Nilai koefisien regresi** variable Lingkungan Kerja (**b**) adalah sebesar 0,924; Ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan penilaian Lingkungan Kerja sebesar 1 satuan, maka penyelesaian permasalahan Disiplin Kerja juga meningkat sebesar 0,924.
- c. **Nilai R** dalam penelitian ini didapat sebesar 0,915. Artinya bahwa korelasi antara variable Lingkungan Kerja dengan Disiplin Kerja sebesar 0,915. Hal ini berarti ada hubungan yang **Sangat kuat** antara variable Lingkungan Kerja dengan Disiplin Kerja karena nilainya koefisiennya mendekati 1,00. Menurut Sarwono (2006;45), Koefisien korelasi ialah pengukuran statistik kovarian atau asosiasi antara dua variabel. Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1. Koefisien korelasi menunjukkan hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak. Jika koefisien korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan searah. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan tinggi pula. Sebaliknya, jika koefisien korelasi negatif, maka kedua variabel mempunyai hubungan terbalik. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan menjadi rendah dan berlaku sebaliknya.
- d. Nilai  $R^2$  yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,838 artinya; persentase sumbangan pengaruh variabel *Lingkungan Kerja* terhadap Disiplin Kerja sebesar 83,8% sedangkan sisanya sebesar 16,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**Tabel 12. Model Summary**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.945 <sup>a</sup>	.894	.890	1.023

a. Predictors: (Constant),  $X_1$

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olahan data primer menggunakan program SPSS 22,0

**Tabel 13. ANOVA**

		ANOVA <sup>b</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	263.584	1	263.584	251.954	.000 <sup>a</sup>
	Residual	31.385	30	1.046		
	Total	294.969	31			

a. Predictors: (Constant),  $X_2$

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olahan data primer menggunakan program SPSS 22,0

**Tabel 14. Coefficients**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.143	.828		.173	.864
	$X_1$	.980	.062	.945	15.873	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olahan data primer menggunakan program SPSS 22,0

Pembahasan *Output* Regresi sederhana Pengaruh Variabel Komitmen ( $X_2$ ) terhadap Disiplin Kerja. Formulasi Regresi sederhana :  $Y = a + b_2x_2 + \sum i$ . Output olahan regresi sederhana pada *table coefficient* diatas didapat :  $Y = 0,143 + 0,980X_2$  Arti dari persamaan ini adalah :

- a. **Nilai konstanta (a)** adalah 0,143 : Artinya jika Komitmen ( $X_2$ ) nilainya adalah 0, maka Disiplin Kerja nilainya adalah sebesar 0,143
- b. **Nilai koefisien regresi Komitmen (b)** adalah sebesar 0,980; Ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan penilaian *Komitmen* ( $X_2$ ) sebesar 1 satuan, maka kinerja penyelesaian permasalahan Disiplin Kerja juga meningkat sebesar 0,980.
- c. **Nilai Koefisien Korelasi (R)** dalam penelitian ini didapat sebesar 0,945. Artinya bahwa korelasi antara Komitmen ( $X_2$ ) dengan Disiplin Kerja sebesar 0,945. Hal ini berarti ada hubungan yang **Sangat kuat** antara Komitmen dengan Disiplin Kerja karena nilainya lebih besar dari 0,5 dan mendekati 1.
- d. Nilai **Koefisien Determinasi R Squares** yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,894 artinya; persentase sumbangan pengaruh Komitmen ( $X_2$ ) terhadap Disiplin Kerja sebesar 89,4% sedangkan sisanya sebesar 10,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \sum i$

....

Berikut ini disajikan output olahan data statistic dengan menggunakan program *SPSS 22,0 for windows*

**Tabel 15. Coefficients**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.164	.822		.199	.844
X <sub>1</sub>	.215	.180	.213	1.193	.243
X <sub>2</sub>	.771	.185	.744	4.165	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olahan data primer menggunakan program SPSS 22,0

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:  $Y = 0,164 + 0,215X_1 + 0,771X_2$

Berdasarkan *table coefficient* diatas maka dapat dijelaskan:

- a. Nilai konstanta (a) adalah sebesar 0,164 Ini artinya jika Lingkungan Kerja dan Komitmen nilainya adalah 0 maka tingkat Disiplin Kerja nilainya sebesar 0,164.
- b. Nilai koefisien regresi variable *Lingkungan Kerja* (b1) bernilai positif sebesar 0,215. Artinya bahwa: setiap peningkatan penilaian *Lingkungan Kerja* ( $X_1$ ) sebesar 1 satuan maka kinerja penyelesaian permasalahan Disiplin Kerja juga akan mengalami peningkatan sebesar 21,5 % dengan asumsi nilai variable independent lainnya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi Komitmen (b2) bernilai positif 0,771. Artinya bahwa ; setiap peningkatan penilaian *Komitmen* ( $X_2$ ) sebesar 1 satuan maka kinerja penyelesaian permasalahan Disiplin Kerja juga akan mengalami peningkatan sebesar 77,1% dengan asumsi variable independent nilainya tetap.
- d. Nilai Koefisien Korelasi (R) sebesar 0,948, artinya korelasi antara *Lingkungan Kerja* ( $X_1$ ), *Komitmen*, ( $X_2$ ), terhadap Disiplin Kerja sebesar 0,984. Hal ini berarti hubungan yang Sangat kuat karena nilainya lebih besar dari 0,5 dan lebih mendekati 1.

- e. Nilai *Koefisien Determinasi R Squares* yang dihasilkan dalam uji regresi berganda adalah sebesar 0,071. Artinya persentase sumbangan pengaruh variable *Lingkungan Kerja, Komitmen* ( $X_1$ ,  $X_2$ ) terhadap *Disiplin Kerja* di Dinas Pariwisata Kabupaten Malaka. sebesar 89,9%, sedangkan sisanya sebesar 10,1% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab terdahulu, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Terdapat pengaruh yang sangat kuat *Lingkungan Kerja* ( $X_1$ ) terhadap *Disiplin Kerja* ( $Y$ ) pada Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Malaka. Hal ini dibuktikan dari nilai  $R$  hitung sebesar 0,915 dan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,838. Terdapat pengaruh yang sangat kuat *Komitmen kerja* ( $X_2$ ) terhadap *Disiplin Kerja Pegawai* ( $Y$ ) pada Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Malaka. Hal ini dibuktikan dari nilai  $R$  sebesar 0,945 dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,894. Terdapat pengaruh yang sangat kuat *Lingkungan Kerja* ( $X_1$ ) dan *Komitmen kerja* ( $X_2$ ) terhadap *Disiplin Kerja Pegawai* pada Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Malaka Hal ini dibuktikan dengan nilai  $R$  hitung sebesar 0,948 dan nilai Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,892.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad Kuncoro. (2008). *Analisis jalur (Path Analysis)*. Edisi kedua. Penerbit Alfabeta: Bandung.
- Ahmad Tohardi. (2002). *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*. Universitas Tanjung Pura, Mandar Maju : Bandung.
- Hasibuan H. Malayu. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Helmi Avin Fadila. (1996). *Disiplin Kerja. Bulletin Psikologi (No.2 tajun: IV Edisi Khusus)*. Yogyakarta.
- Nitisemito, Alex S. (2002). *Manajemen Personal Edisi Revisi*. Ghalia Indonesia: Jakarta
- Seran Sirilius. (2012). *Meteorologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*. Gita Kasih: Kupang.